

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penulisan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Alasan petani mencari mata pencaharian baru yaitu karena status kepemilikan lahan masuk dalam izin lokasi pembukaan lahan, pernah mengalami gagal panen, petani sekitar mencari mata pencaharian baru, harga jual panen dengan biaya perawatan tidak seimbang. Mayoritas petani responden mencari pekerjaan baru dikarenakan status kepemilikan lahan masuk dalam izin lokasi pembukaan lahan sebanyak 14 responden (41,17%) dari 34 responden. Hal tersebut dikarenakan pendapatan yang diperoleh petani rendah dan harga jual yang tinggi. Sehingga Petani memilih untuk menjual lahannya dan mencari pekerjaan baru dibidang non pertanian.
2. Indikator persepsi, motivasi, pengetahuan dan ketrampilan petani berpengaruh secara signifikan terhadap respon petani mencari mata pencaharian baru.
3. Hasil perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah konversi lahan di desa Prasung tidak terdapat perbedaan pendapatan yang nyata antara petani sebelum dan sesudah konversi lahan tambak. Rata – rata pendapatan total petani sebelum dan sesudah terjadi perubahan dari Rp 16.493.462,764,- menjadi Rp 17.027.667,823,-

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pemerintah perlu meninjau ulang kebijakan perizinan pembangunan yang dilakukan di lahan pertanian khususnya

untuk keperluan perumahan yang banyak terjadi di Desa Prasung Kecamatan Buduran. Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) perlu diperkuat sehingga mampu mengendalikan konversi lahan tambak. Selain itu, pemerintah harus mendorong pihak *developer* untuk tetap menjaga keberadaan saluran irigasi, sehingga tidak mengganggu lahan tambak yang belum terkonversi. Karena banyak dari para petani menjual lahannya karena mengalami gagal panen yang disebabkan saluran irigasi sudah mulai tercemar.